

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, D.D. dan Rahman, I. (2018) “penatalaksanaan fisioterapi pada kasus de quervain syndrome dextra dengan modalitas ultrasound dan hold relax di rsau salamun kota bandung,” 4(2), hal. 21–27.
- Alzikri, S. (2022) “Analisa hubungan intensitas penggunaan smartphone terhadap risiko terjadinya de quervain syndrome pada usia 15 – 30 tahun (literature review).”
- Amanda, F.N., Kurniawan, B. dan Widjasena, B. (2020) “Hubungan Gerakan Berulang dan Postur Kerja Posisi Tangan Terhadap Kejadian De Quervain ’ S Tenosynovitis Syndrome pada Buruh Sortasi Biji Kopi(Studi Kasus pada Buruh Sortasi Biji Kopi di Pt . X),” *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(4), hal. 490–496.
- Arovah, N.I. (2021) “Olahraga terapi rehabilitasi pada gangguan musculoskeletal,” in.
- Hetaimish, B. *et al.* (2020) “Prevalence of De-Quervain ’ s Tenosynovitis Among Medical,” 18(1), hal. 125–131.
- Imran, M. (2022) “Pengaruh Hold relax dengan contract relax terhadap peningkatan aktivitas fungsional ROM, power, pada penderita osteoarthritis.”
- Janah, N. (2019) “Perbedaan Pemberian Free Active Exercise dengan Hold Relax Stretching Terhadap Peningkatan Lingkup Gerak Sendi Lutut pada Lansia,,” hal. 1–17.
- Jussi (2017) “Reliability And Validity Of The Finnish Version Of The Lower Extremity Functional Scale (LEFS),” *England*, 39(12), hal. 1228–1234.
- Nugraha, H. dan Rahman, I. (2021) “penatalaksanaan fisioterapi pada kasus de quervain syndrome dextra dengan modalitas ultrasound dan hold relax di RSUD cililinkabupaten bandung barat,” 4(2).
- Purnomo, D., Amanati, S. dan Sholikah, N. (2017) “Pengaruh Infra Red , Ultrasound Dan Terapi Latihan Pada Post Release De Quervain ’ S Syndrome,” 1(2), hal. 43–49.
- Rohideta, M.S. dan Asnawi, H. (2017) “Hubungan Durasi Penggunaan PlayStation dengan De Quervain ’ s Syndrome pada Pemain PlayStation di Rental PlayStation Kelurahan Puncak Sekuning Palembang Tahun 2016,” 69, hal. 50–56.
- Suryani, A. (2018) “Sindrom De Quervain : Diagnosis dan Tatalaksana,” *IDI - Continuing Medical Education*, 45(8), hal. 592–595.
- Susanti, N. dan Pangestuningtyas, A. (2022) “penyuluhan dan pelatihan fisioterapi pada kondisi de quervain syndrome dengan terapi latihan di komunitas

keluarga *desa* leses sawangan kecamatan gringsing kabupaten batang,” 3(1), hal. 34–40.

TN, S. dan Kecha, P. (2020) “Effect of ultrasound, massage therapy and exercises on de quervain’s tenosynovitis,” 3(3), hal. 43–48.

Trisnowiyanto, B. (2016) “Beda pengaruh intervensi peregangan dan mobilisasi sendi terhadap perbaikan keterbatasan lingkup gerak sendi,” hal. 182–188.

Triyono, E. (2018) “Perbedaan Pengaruh Antara Pemberian Ultrasound dengan Ultrasound dan Myofascial Release Technique Terhadap Penurunan Nyeri pada Pasien Osteoarthritis Lutut di Rs Pku Muhammadiyah Karanganyar,” 16(2), hal. 138.

https://iris.hattiesburgclinic.com/patadv/exkit/Occupational%20Therapy/English/0060000170thumb05_English.html